

ABSTRAK

Ramuan cinta kasih merupakan ramuan obat tradisional yang terdiri dari beberapa jenis tumbuhan yaitu daun pepaya, kunyit, jahe, biji kelor, lengkuas, kemangi, serai, dan bunga telang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari pemberian Infusa Ramuan Cinta Kasih (IRCK) pada mencit betina galur *Swiss* yang diinduksi asam asetat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan lengkap pola searah. Pengujian dilakukan terhadap 25 mencit betina yang dibagi ke dalam 5 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol negatif (*aquadest*) dengan dosis 25 g/kgBB, kelompok II sebagai kontrol positif (asetosal) dengan dosis 65 g/kgBB, kelompok III, IV, dan V sebagai kelompok perlakuan yang diberikan IRCK dengan tiga tingkatan dosis, yaitu 3333,33 mg/KgBB; 1666,66 mg/KgBB; dan 833,33 mg/KgBB. Setelah 10 menit pemberian perlakuan, mencit diinduksi dengan asam asetat 1% secara intraperitoneal. Pengamatan respon geliat mencit dilakukan selama 1 jam tiap 5 menit. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Shapiro Wilk*, *Kruskall Wallis* dan *Post-Hoc Bonferroni*. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa pada sediaan IRCK terdapat kandungan senyawa flavonoid, alkaloid, dan saponin. Persen proteksi IRCK didapatkan hasil yang $\geq 50\%$, yaitu pada dosis 833,33 mg/kgBB, 1666,66 mg/kgBB, dan 3333,33 mg/kgBB secara berturut-turut 61,01%; 73,27%; dan 88,36%. Akan tetapi, secara statistik menunjukkan bahwa dosis rendah berbeda tidak bermakna terhadap kontrol positif dan negatif, sedangkan dosis tengah dan tinggi berbeda bermakna terhadap kontrol negatif, serta berbeda tidak bermakna terhadap kontrol positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IRCK dapat memberikan efek analgesik dimulai dari dosis tengah yaitu 1666,66 mg/kgBB.

Kata kunci: ramuan, analgesik, infusa, geliat, persen proteksi.

ABSTRACT

Ramuan Cinta Kasih is a traditional medicinal concoction consisting of several types of plants such as papaya leaves, turmeric, ginger, moringa seeds, galangal, basil, sarai, and butterfly pea flowers. This study aims to determine the analgesic effect of giving an infusion of Ramuan Cinta Kasih (IRCK) to female mice Swiss acetic acid induced. This research is a pure experimental study with a complete unidirectional pattern design. Tests were carried out on 25 female mice divided into 5 groups. Group I as a negative control (Aquadest) at a dose of 25 g/kgBW, group II as a positive control (acetosal) at a dose of 65 g/kgBW, groups III, IV, and V as treatment groups were given an infusion of Ramuan Cinta Kasih at three dose levels, namely 3333.33 mg/KgBW; 1666.66 mg/KgBW; and 833.3 mg/KgBW. After 10 minutes of treatment, mice were induced with 1% acetic acid intraperitoneally. Observation of the mice's stretching response was carried out for 1 hour every 5 minutes. Data were analyzed statistically using Shapiro Wilk, Kruskal Wallis and Post-Hoc Bonferroni tests. The results of the phytochemical test show that the IRCK preparation contains flavonoids, alkaloids and saponins. The IRCK protection percentage obtained was $\geq 50\%$, namely at doses of 833,33 mg/kgBW; 1666,66 mg/kgBW; and 3333,33 mg/kgBW respectively 61,01%; 73,27%; and 88,36%. However, statistically it shows that the low dose is not significantly different from the positive and negative controls, while the middle and high doses are significantly different from the negative control, and are not significantly different from the positive control. The results of this study show that IRCK can provide an analgesic effect starting from the middle dose, namely 1666,66mg/kgBW.

Keywords: concoction, analgesic, infusion, writhing, percent protection